



**RUMUSAN WORKSHOP NASIONAL
PENGELOLAAN JURNAL DAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH INTI
PROGRAM SARJANA DAN PASCASARJANA SOSIOLOGI**

**KERJASAMA
ASOSIASI PROGRAM STUDI SOSIOLOGI INDONESIA (APSSI) DENGAN
JURUSAN SOSIOLOGI FISIP UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

PONTIANAK 28 – 30 OKTOBER 2014

A. Komisi Pengelolaan Jurnal

Hasil rekomendasi dari Sidang Komisi Pengelolaan Jurnal antara lain:

1. Peran APSSI adalah:

- a. Menyediakan pangkalan data (di situs APSSI) tentang kepakaran untuk memudahkan pencarian mitra bestari (yang bersedia dimasukkan dalam pangkalan data)
- b. Menyediakan pangkalan data (di situs APSSI) tentang jurnal-jurnal yang ada berikut para pengelolanya
- c. Menyediakan informasi-informasi yang relevan tentang penulisan artikel dan pengelolaan jurnal; misalnya: penanganan plagiarisme, pengembangan manajemen jurnal elektronik berbasis OJS, akreditasi jurnal, dan sistem portal *journal aggregators*
- d. Menyelenggarakan berbagai pelatihan yang terkait dengan pengelolaan jurnal dimana materi pelatihan ditentukan berdasarkan kondisi nyata secara rinci dari masing-masing jurnal (pengurus APSSI perlu mengirimkan surat kepada seluruh pengelola jurnal) serta melihat variasi permasalahan dari segi masukan, proses, dan luaran serta dari segi kelembagaan (awal, berkembang dan siap diakreditasi); penyelenggaraan pelatihan yang pertama adalah di Universitas Tadulako setelah Kongres.

- e. Membentuk Kelompok Kerja Pengelolaan Jurnal (yang terdiri dari orang-orang yang ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Program Studi Sosiologi) untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan tersebut di atas
 - f. Mendorong dan memfasilitasi adanya kerjasama yang lebih intensif antar pengelola jurnal
 - g. Menyediakan dukungan penuh kepada setiap jurnal yang akan diakreditasi (sesuai kebutuhan)
2. Diperlukan Bidang Publikasi yang berdiri sendiri (terpisah dari Bidang Penelitian) dalam struktur APSSI serta tenaga khusus untuk menangani *website* APSSI (rekomendasi untuk Kongres APSSI di Manado, 20-23 Mei 2015)

B. Komisi Pengantar Sosiologi

1) Deskripsi Pengantar Sosiologi:

- Mahasiswa mampu:
 1. Memahami ruang lingkup
 - a. Sejarah sosiologi (sejak Ibn Khaldun)
 - b. Fokus kajian
 2. Menjelaskan konsep dasar sosiologi
 3. Menggunakan perspektif sosiologi dalam menjelaskan realitas sosial

2) Materi Inti Pengantar Sosiologi:

- a) Pemahaman tentang sejarah pemikiran sosiologi lewat para tokoh pendiri (Klasik-Modern, lihat buku Lewis Coser dan pemetaan di buku Ritzer)
- b) Struktur dan proses sosial (interaksi, sosialisasi, perubahan sosial, mobilitas sosial, kebudayaan, stratifikasi sosial, institusi sosial, kekuasaan, nilai, norma, status-peran dan kelompok sosial)
- c) Perspektif sosiologi (evolusionis, interaksionis, fungsionalis, konflik, konstruksi sosial, imajinasi sosiologi, strukturasi)

3) Jenjang Kualifikasi Pengantar Sosiologi

- a) KKNI terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari Kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah dan Kualifikasi – 9 sebagai kualifikasi tertinggi

- b) Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja
- c) Jenjang kualifikasi untuk Pengantar Sosiologi berada pada level Level 6 yaitu:
- (1) Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya, dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.
 - (2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
 - (3) Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi. Mampu Menggerakkan masyarakat untuk menjadi lebih berdayaguna (*community development*)
 - (4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

4) Referensi Daftar Pustaka

- Berger dan Luckman, Tafsir Sosial Atas Kenyataan
- Coser, *Structure of Sociological Thought*
- Giddens, Anthony; Bell, Daniel; Forse, Michel etc. 2008. *Sosiologi. Sejarah dan Berbagai Pemikirannya*. Terjemahan: Ninik Rochani Sjams. Kreasi Wacana Yogyakarta.
- Johnson, Doyle, Paul, 1986: *Teori Sosiologi Klasik dan Modern* (Buku 1 dan 2). Diindonesiakan oleh: Robert M.Z. Lawang. Penerbit PT Gramedia. Jakarta.
- Mills, Wright, *Sociological Imagination*
- Ritzer, George. 2000. *Sociological Theory*. Mc Grawhill: New York.
- Sunarto, Kamanto, Pengantar Sosiologi
- Suyanto, Bagong, Sosiologi. Teks Pengantar dan Terapan

C. Komisi Metodologi Penelitian Sosial

1). Tingkat Sarjana: (S-1)

(a) Capaian Pembelajaran:

Mahasiswa mampu membuat proposal penelitian dan mempraktekkan prosedur dan tahapan penelitian secara mandiri, serta mampu menulis laporan penelitian sekaligus mempresentasikannya dan menuliskannya dalam format artikel jurnal ilmiah

(b) Jumlah SKS Minimal 12 SKS, Dalam 4 Mata Kuliah sebagai berikut;

1. Pengantar/Dasar-dasar Metode Penelitian (3 SKS)
2. Metodologi Penelitian Kuantitatif (3 SKS)
3. Metodologi Penelitian Kualitatif (3 SKS)
4. Implementasi Metodologi Penelitian Sosial (3 SKS)

(c) Susunan Materi Perkuliahan tiap-tiap matakuliah:

(1) Pengantar/Dasar-dasar Metode Penelitian (3 SKS)

- a. Paradigma Penelitian
- b. Konsep-konsep dasar penelitian (konsep, variabel, asumsi, hipotesa, setting penelitian dll)
- c. Unsur-unsur penelitian (deduktif/operasionalisasi konsep— induktif/konseptualisasi-abstraksi)
- d. Perbandingan penelitian kuantitatif dan kualitatif
- e. Tahapan penelitian kuantitatif dan kualitatif

(2) Metodologi Penelitian Kuantitatif (3 SKS)

- a. Pengantar/paradigma positivis
- b. Konsep-konsep dasar penelitian kuantitatif (logika deduktif, das sollen vs das sein)
- c. Unsur-unsur penelitian kuantitatif
- d. Penyusunan Instrumen Penelitian
- e. Teknik Pengumpulan Data
- f. Pengukuran dan analisis data

g. Interpretasi dan kesimpulan

(3) Metodologi Penelitian Kualitatif (3 SKS)

- a. Paradigma interpretatif
- b. Logika induktif
- c. Konsep-konsep Dasar Penelitian Kualitatif
- d. Tahapan penelitian kualitatif
- e. Teknik Pengumpulan Data
- f. Analisis Data (kategorisasi data, framing data, konseptualisasi)
- g. Teknik Penulisan Laporan Penelitian

(4) Metodologi Penelitian Sosial (3 SKS)

- (a) Persiapan Penelitian:
 - Menentukan Research Question untuk penelitian Kuantitatif dan Kualitatif
 - Menyusun Instrumen Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif
- (b) Kegiatan di Lapangan:
 - Pengumpulan Data Primer (Pengisian Kuesioner, Wawancara, Wawancara Mendalam, Observasi)
- (c) Kegiatan Pengolahan dan Analisis Data
- (d) Kegiatan Penulisan Laporan dan artikel jurnal
- e) Presentasi Laporan

(d). Subtansi Materi Pembelajaran Metodologi

Komisi Metodologi Penelitian Sosial telah menuangkan beberapa penetapan untuk pembelajaran metodologi Penelitian Sosial Tingkat Sarjana (S-1), yaitu:

1. Mata Kuliah Metode Penelitian minimum 12 SKS

Out put:

- a. Mahasiswa dapat membuat proposal penelitian secara individu baik yang Kuantitatif maupun yang Kualitatif
- b. Mahasiswa dapat membuat penelitian hingga implementasinya
- c. Mahasiswa dapat menulis laporan penelitian

Substansi

- a. Pengantar Metode Penelitian /Dasar-dasar MPS 3 SKS
- b. Metode Penelitian Kuantitatif 3 SKS
- c. Metode Penelitian Kualitatif 3 SKS
- d. Praktikum / implementasi MPS 3 SKS

2. Pengantar Metode Penelitian

Substansi

- a. Paradigma Penelitian
- b. Konsep Dasar Penelitian
- c. Type-type Penelitian
- d. Perbandingan Kuantitatif dan Kualitatif
- e. Unsur-unsur Penelitian
- f. Tahapan Penelitian

3. Metode Penelitian Kuantitatif

Substansi:

- a. Pengantar paradigma positivisme
- b. Logika deduktif
- c. Unsur-unsur penelitian survey
- d. Instrumentasi
- e. Pengukuran variabel dan analisis data
- f. Interpretasi dan kesimpulan

4. Metode penelitian kualitatif

Substansinya:

- a. Pengantar paradigma interpretative
- b. Logika induktif
- c. Tahapan penelitian kualitatif
- d. Kategorisasi data
- e. Analisis data / konseptualisasi
- f. Kesimpulan

Komisi Metodologi Penelitian Sosial juga telah menuangkan beberapa penetapan untuk pembelajaran metodologi Penelitian Sosial Tingkat Pascasarjana (S-2), yaitu:

2). Tingkat Pascasarjana: (S-2)

(a) Output:

Mahasiswa dapat memahami tentang latar belakang filosofi, paradigma, metodologi dan metode penelitian kualitatif, mampu membuat proposal penelitian dan mempraktekkan penelitian secara mandiri, serta mampu menulis laporan penelitian thesis sekaligus mempresentasikannya dan menuliskannya dalam format jurnal ilmiah yang mengandung analisis kritis dan implikasi teoretik

(b) Jumlah SKS Minimal 6 SKS Dalam 2 Mata Kuliah

(c) Susunan Materi Perkuliahan tiap-tiap matakuliah, yaitu:

(1) Metodologi Penelitian Kuantitatif (3 SKS)

- a. Pengantar dan paradigma positivis
- b. Konsep-konsep dasar penelitian kuantitatif (logika deduktif, das sollen vs das sein)
- c. Unsur-unsur penelitian kuantitatif
- d. Penentuan Research Questions yang mengandung analisis kritis
- e. Penyusunan Instrumen Penelitian
- f. Teknik Pengumpulan Data
- g. Pengukuran dan analisis data
- h. Interpretasi dan kesimpulan

(2) Metodologi Penelitian Kualitatif (3 SKS)

- a. Paradigma interpretatif
- b. Logika induktif
- c. Konsep-konsep Dasar Penelitian Kualitatif
- d. Tahapan penelitian kualitatif
- e. Teknik Pengumpulan Data
- f. Analisis Data (kategorisasi data, framing data, konseptualisasi)
- g. Teknik Penulisan Laporan Penelitian

D. Komisi Teori-Teori Sosiologi

1. Tujuan Forum Diskusi:

- Mendiskusikan dan menyepakati batasan tujuan umum pembelajaran teori-teori sosiologi
- Mendiskusikan dan menyepakati kisi-kisi materi ajar (substansi) pembelajaran teori-teori sosiologi dan konsekuensi metodologisnya.
- Mendiskusikan metode pengajaran teori-teori sosiologi yang relevan dengan tujuan pembelajaran

2. Tujuan Pembelajaran

“Mahasiswa mengenal, memahami, dan dapat menerapkan berbagai pemikiran teori-teori sosiologi klasik, kontemporer, dan teori-teori sosial dalam menganalisis fenomena sosial”.

3. Struktur Kurikulum Teori Sosiologi Untuk Sarjana (S-1)

a) Teori Klasik

Berbasis pemikiran tokoh-tokoh klasik (*grand theory*), dengan standar minimal pemikiran tokoh berikut:

- 1) Emile Durkheim
- 2) Karl Marx
- 3) Max Weber
- 4) Georg Simmel

b) Teori Sosiologi Modern (Kontemporer)

- 1) Teori-teori fungsional (sampai sistem Luhmann)
- 2) Teori-teori konflik
- 3) Teori-teori interaksionisme simbolik
- 4) Teori-teori pertukaran dan pilihan rasional
- 5) Teori strukturasi

c) Teori-Teori Sosial

- 1) Teori sosial modern (Giddens, Ulrich Beck, Castell)
- 2) Teori Kritis
- 3) Postmodern
- 4) Post strukturalis
- 5) Post kolonial
- 6) Teori Sosiologi berspektif feminis
- 7) dan perkembangan lebih lanjut

d) Buku Acuan Teori Sosiologi Klasik dan Modern

- 1) George Ritzer dan Douglas J. Goodman (Teori sosiologi Modern)
- 2) Jonathan Turner (The Structure of Sociological theory)
- 3) Doyle Paul Johnson (Teori sosiologi klasik dan modern I dan II)

4. Rekomendasi

- a) APSSI memfasilitasi peningkatan kapasitas SDM pengajar teori-teori sosiologi dan sosial
- b) APSSI menyediakan wadah untuk sharing literatur dalam website atau wadah lain yang dimungkinkan.

Pontianak, 29 Oktober 2014